

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERKEMBANGAN UKM  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**TESIS**

**Oleh :**

**HERIYANTI  
06 206 015**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**

## **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN UIKM DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh : Heriyanti

(Di bawah bimbingan Bapak Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, MEc.DEA Ing  
dan Bapak Syon Syarid SE, ME)

### **RINGKASAN**

Kehadiran Otonomi Daerah adalah merupakan kesempatan yang begitu besar dan peluang emas bagi Kabupaten Solok Selatan untuk mempercepat pembangunan khususnya pembangunan ekonomi. Solok Selatan sebagai Kabupaten yang baru dibentuk dari pemekaran Kabupaten Solok pada tahun 2003 dan mulai melaksanakan kegiatannya pada tahun 2004. Sebagai Kabupaten baru, banyak sektor yang perlu dikembangkan untuk kemajuan daerah, salah satunya yaitu sektor Usaha Industri Kecil dan Menengah (UIKM). Secara keseluruhan UIKM banyak terdata tetapi belum dapat perhatian. Hal ini disebabkan karena jarak Solok Selatan cukup jauh dari pusat Kabupaten Solok, anggaran yang tersedia sedikit karena terlalu berat beban APBD Kabupaten Solok terhadap Solok yang begitu luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi perkembangan UIKM di Kabupaten Solok Selatan, menggambarkan profil secara rinci dari UIKM dan merekomendasikan kebijakan pengembangan UIKM ke depan.

Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan mengelaborasi antara analisis deskriptif yang menggambarkan profil UIKM di Kabupaten Solok Selatan dengan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal berarti pemerintah daerah tertantang untuk terbiasa mengurus dirinya sendiri. Justru itu, maka unsur daerah harus lebih kreatif dan lebih inovatif dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Para pengambil keputusan di daerah mesti mampu menyelesaikan permasalahan rakyatnya dengan cepat, karena berada paling dekat dengan mereka. Apalagi bila dikaitkan dengan ekonomi kerakyatan sudah pasti pimpinan yang berada di daerahlah terutama di kabupaten dan kota yang lebih banyak mengetahui permasalahan dan yang lebih bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan ekonomi rakyat (Tan, 2005 : 972).

Kabupaten Solok Selatan sebagai kabupaten yang baru dibentuk dari pemekaran Kabupaten Solok pada tahun 2003 dan mulai melaksanakan kegiatan pemerintahan pada tahun 2004, setelah terpisah banyak sektor yang perlu dibangun dan dikembangkan untuk kemajuan daerah ini, salah satunya yaitu sektor UMKM (Usaha Industri Kecil dan Menengah).

Sewaktu masih bergabung dengan Kabupaten Solok, perkembangan sub sektor ini UMKM belum banyak mendapat perhatian. Hal ini disebabkan karena jarak antara Ibu Kota Kabupaten Solok ke lokasi UMKM di Solok Selatan yang cukup jauh. Oleh karena itu, anggaran yang tersedia relatif sedikit, karena terlalu berat APBD Kabupaten Solok terhadap Solok Selatan yang begitu luas, masih terisolasi, dan jumlah penduduk yang relatif padat.

Sub sektor UMKM di Kabupaten Solok Selatan pada hakikinya cukup potensial untuk berkembang dengan alasan sebagai berikut :

1. Kabupaten Solok Selatan adalah daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kerinci dimana di daerah ini terdapat Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), yang merupakan satu - satunya objek wisata alam.
2. Jalan menuju ke objek wisata alam yang memerlukan kehadiran souvenir lewat UMKM.
3. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kultur orang minang, masyarakat di Solok Selatan yang suka berdagang.
4. Lahan perkebunan dan pertanian tersedia cukup begitu luas. Kondisi ini sangat mendukung untuk ketersediaan bahan baku bagi UMKM.
5. Kedekatan antara Kabupaten Solok Selatan dengan Kabupaten Kerinci juga merupakan peluang bagi pemasaran hasil - hasil UMKM.

Untuk itu, perlu penelitian yang detail dan konkret yang menggambarkan apa yang perlu dilakukan untuk pembangunan sektor UMKM ke depan di Kabupaten Solok Selatan dan kebijakan pengembangannya, maka penulis mencoba mengangkat dalam sebuah tesis yang berjudul : **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Kabupaten Solok Selatan."**

## **1. 2 Perumusan Masalah**

Sebagai daerah baru, sudah tentu kebijakan pembangunan mesti ditata sedemikian rupa, sehingga lebih berorientasi kepada kepentingan rakyat Kabupaten Solok Selatan ke depan. Persoalan yang esensial dihadapi dalam rangka membangun UMKM di Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan sub sektor UMKM terjadi selama ini kurang mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, di samping persoalan faktor jarak yang cukup jauh dari pusat Kabupaten Solok, juga tak tersedianya anggaran yang cukup dan tenaga - tenaga untuk melihat perkembangan UMKM sampai ke Kabupaten Solok Selatan.
2. Persoalan lain adalah belum teridentifikasi secara jelas kondisi UMKM di daerah ini.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan (c.q dinas yang terkait) masih merasa kesulitan untuk menggambarkan secara konkret keberadaan UMKM di daerah ini secara pasti mengingat Pemerintahan Daerah belum mengetahui profil yang sebenarnya dari UMKM.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Kabupaten Solok Selatan.
2. Menggambarkan profil UMKM secara rinci di daerah ini dengan tinjauan faktor internal dan eksternal.
3. Merekomendasikan kebijakan pengembangan untuk menumbuhkembangkan UMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dan perencanaan untuk menumbuhkembangkan iklim usaha bagi UMKM di Kabupaten Solok Selatan.

2. Sebagai bahan masukan bagi pengusaha yang berminat mengembangkan usahanya di sub sektor UIKM di Kabupaten Solok Selatan.
3. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi pengusaha - pengusaha menengah ke atas yang berminat membangun kemitraan dengan pengusaha UIKM di Kabupaten Solok Selatan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terfokus dalam kelompok pengkajian tentang aspek - aspek yang terkait dengan perkembangan sub sektor UIKM di Kabupaten Solok Selatan.

Untuk itu, variabel - variabel yang diteliti adalah :

1. Nilai produksi
2. Modal
3. Tenaga Kerja
4. Bantuan Pemerintah

UIKM yang diteliti disini adalah pada kelompok industri pangan, industri kimia dan bahan bangunan dan industri kerajinan.

### **1.6 Organisasi Penelitian**

Untuk menjawab tujuan dari pada tesis ini dan menggambarkan secara konkret gambaran UIKM, maka tesis ini didesain menjadi 6 bab yang terdiri dari Bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Gambaran Daerah Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Kebijakan Pengembangan UIKM di Kabupaten Solok Selatan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa UMKM di Kabupaten Solok Selatan masih keterbatasan dalam modal, tenaga kerja yang dimiliki berpendidikan masih relatif rendah (tamat SMP). Di dalam berproduksi pengusaha masih menggunakan teknologi yang sederhana sehingga mempengaruhi hasil produksi.
2. Dari hasil regresi yang dilakukan diketahui bahwa nilai produksi UMKM dipengaruhi oleh modal dan bantuan pemerintah. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi UMKM.
3. Untuk perkembangan UMKM pemerintah Kabupaten Solok Selatan telah membuat kebijakan untuk menumbuhkembangkan UMKM, yaitu berupa kebijakan permodalan, kebijakan pembinaan dan kebijakan pemasaran. Namun harus diakui, kebijakan tersebut belum memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan UMKM.
4. Kebijakan yang diperlukan untuk pengembangan UMKM adalah perlindungan terhadap pengusaha yaitu dengan menciptakan regulasi dari pemerintah untuk mempermudah mendapatkan bahan baku, mempermudah akses pengusaha untuk mendapatkan modal, dan memberikan pelatihan bagi tenaga kerja agar

produksi berkualitas dan mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Sementara untuk industri kerajinan diperlukan strategi diversifikasi produk menjadi berbagai macam aneka dan peningkatan teknologi produksi dan pasca produksi.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kebijakan yang telah dirumuskan, maka disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk mendukung penuh pengembangan UMKM dengan kebijakan dan perencanaan yang tepat, serta dukungan pendanaan dari APBD, mengingat pentingnya peranan UMKM. Dan usaha ini sangat menyentuh kepentingan masyarakat. Dan untuk peningkatan kualitas produksi seyogyanya pemerintah membuat program berupa pelatihan bagi tenaga kerja dan jumlah UKM-nya pun ditambah.

Penelitian ini masih sangat terbatas disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek lain diluar variabel dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albertiusman, (2005). Kebijakan Pengembangan Usaha Industri Kecil di Bukittinggi, Tesis Pascasarjana Unand, Padang.
- Alhusin, Syahri (2001). Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. OT. Elex Media Komputindo Gramedia.
- Almasdi, (1999), Sikap dan Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Petani dalam Pengambilan Kredit Usaha Tani, (KUT) Kecamatan X Koto Singkarak, Tesis Magister Sains, Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.
- Amelia (1992), Perkembangan Industri Kecil dilihat dari Sudut Permodalan dan Tenaga Kerja serta Peranannya dalam meningkatkan Produksi, Jurnal Penelitian, Universitas Jambi, Volume 1 No. 2
- Anwar Muchlis, (1991), Profil Perusahaan Kecil di Kotamadya Padang, Jurnal Ekonomi, Pusat Penelitian Universitas Andalas Padang.
- Arisanto, Eko (1997). Industrialisasi Kapitalis Potret Ketidak berdayaan dan Margenalisasi Industri Kecil, Jurnal Ekonomi Universitas Merdeka Malang.
- Arif, Sritua (1993). Metodologi Penelitian Ekonomi, Universitas Indonesia, Press, Jakarta.
- Budiono. (2001), Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Deposito Berjangka pada Bank Umum Pemerintahan dan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Volume 1, Universitas Kartini Surabaya.
- Dafrizal, (2000), Kebijakan Peningkatan Nilai Tambah Usaha Industri Kecil di Kabupaten Tanah Datar, Tesis Magister Sains, Program Studi PPN, Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.
- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dan Menengah, Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 9 Tahun 1995, Tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Edilius. (1992), Pengantar Ekonomi Perusahaan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Elfira, Yandri (2005), Analisis Kebijakan Sektorial dalam Upaya Pengembangan UKM di Kota Solok, Tesis Pasca Sarjana Unand, Padang.
- Firdaus, Muhammad, (2004), Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, PT. Bumi Aksara, Jakarta.